

**APAKAH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* MEMODERASI
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN?**

**(Study Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH:

IRMA NURPIANA

(1116 29132)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

APAKAH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN?

(Study Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IRMA NURPIANA

No Induk Mahasiswa: 111629132

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

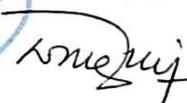
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Peningkatan nilai perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja pengelolaan perusahaan melalui rangkaian tugas manajemen sejak perusahaan didirikan hingga saat ini, karena perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan laporan keberlanjutan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling sesuai kriteria. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 80 data penelitian dari 47 perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 26.0 dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini adalah: (1) struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Laporan keberlanjutan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, nilai perusahaan, laporan keberlanjutan

ABSTRACT

The value of the company is the investor's perception of the success rate of the company which is one of the considerations of prospective investors in making investment decisions. The increase in the value of the company can be used in describing the investor's perception of the managing performance of the company through a series of management tasks since the company was founded until now, because the company has the goal of achieving the most profit. Factors that affect the value of the company are one of them is the capital structure. This research aims to determine the effect of capital structure on the value of the company with sustainability report as a moderation variable. This research is motivated by many differences in the results of previous studies. The population used in this study was all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019, while the samples used in this study were selected purposive sampling according to criteria. The samples collected in this study were 80 research data from 47 companies. Data processing is done with SPSS 26.0 and hypothetical testing using t test and f test. The results of this study are: (1) capital receipts have an effect and significant effect on the value of the company. (2) Sustainability report is able to moderate the influence of capital structure on the value of the company.

Keywords: capital structure, firm value, sustainability report

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendahuluan

Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan pendanaan perusahaan dapat berupa kekayaan atau harta yang dapat digunakan perusahaan sebagai modal dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktivitas dan operasi perusahaan (Atmaja, 2008).

Sumber modal perusahaan terbagi menjadi dua, yakni modal internal serta modal eksternal (Riyanto, 2010). Sumber modal internal adalah modal asalnya dari perusahaan tersebut yaitu keuntungan yang belum dibagi serta penyusutan nilai, sementara sumber modal eksternal adalah modal yang asalnya dari pihak luar perusahaan yaitu kreditor serta investor.

Analisis besarnya komposisi yang berasal dari utang serta modal sendiri dalam menggali sumber dana adalah yang wajib dipikirkan manajer sebagai pelaksana perusahaan. Komposisi pembiayaan yang maksimal bisa didapatkan dengan memakai alat analisa struktur modal. Struktur modal adalah perbedaan diantara utang *long term* serta modal sendiri (Sudana, 2011). Perhitungan struktur modal menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin utang jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang juga semakin tinggi karena akan memunculkan biaya modal.

Trade off theory menyatakan jika manajer bisa menggunakan perbandingan utang dalam menaikkan nilai perusahaan. Utang bisa menyebabkan perkembangan sutau perusahaan semakin pesat daripada perusahaan yang hanya sekedar memakai modal sendiri. Utang bisa menyebabkan keuntungan yang didapatkan perusahaan menjadi berkurang sebab diigunakan untuk memenuhi bunga pinjaman, tetapi dengan utang bisa membuat perusahaan laba sebab bisa mengurangi biaya pajak perusahaan. Nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

utang yang terlalu besar membuat kondisi keuangan perusahaan tidak sehat, sehingga perlu diperhatikan rasio utang yang dimiliki perusahaan. Pendanaan yang baik dapat diperoleh ketika perusahaan menetapkan struktur modal yang optimal. Perusahaan akan memilih struktur modal yang optimal dengan biaya modal yang rendah, sehingga dapat menghasilkan laba dan nilai perusahaan yang tinggi. Utang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan akan lebih besar apabila utang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Hamidy, 2015).

Nilai perusahaan secara umum diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi di suatu perusahaan, karena dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh calon investor dalam mengambil keputusan. Investor dalam mengambil keputusan investasi cenderung melihat nilai perusahaan terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi.

Perusahaan biasanya memusatkan perhatian pada investor yang secara langsung memberi kontribusi bagi perusahaan. Hal tersebut dilakukan tanpa memperhatikan lingkungan sekitar, misalnya keseimbangan lingkungan, karyawan, ekosistem maupun perusahaan itu sendiri (Gunawan & Mayangsari, 2015). Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pemahaman mengenai *sustainable report*.

Sustainability report merupakan laporan berkelanjutan perusahaan yang di dalamnya bukan sekedar mencerminkan tentang kualitas kerja keuangan perusahaan, namun juga mencerminkan mengenai laporan selain keuangan, yang antara lain meliputi atas kegiatan sosial serta informasi lingkungan berlandaskan pada rangka pelaporan yang dinyatakan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Pada era globalisasi perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan disertai dengan persaingan ketat di pasar modal merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha. Salah satu usaha unggulan yang cukup berkembang adalah sektor pertambangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sektor pertambangan adalah sektor yang berpengaruh terhadap kondisi perekonomian global karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian. Bidang pertambangan Indonesia dipakai menjadi bidang pendukung perekonomian dalam negeri dan dipakai menjadi komoditi ekspor untuk negara lain (Dewi et al, 2014)

Objek penelitian ini berfokus pada industri pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang banyak mengakibatkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji *sustainability report* dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

REVIEW LITERATUR

Struktur Modal

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya. Sumber modal perusahaan bisa dibagi jadi dua yakni sumber modal internal dan sumber modal eksternal (Riyanto, 2010). Sumber modal internal adalah modal yang asalnya dari perusahaan itu sendiri yang berbentuk laba ditahan dan depresiasi, sementara sumber modal eksternal adalah modal yang asalnya dari luar perusahaan, yakni kreditur serta investor. Kebutuhan modal yang dipenuhi oleh krediturnya adalah utang untuk perusahaan. Modal yang didapatkan dari para pemilik adalah modal mandiri.

Pengertian struktur modal adalah perbandingan antara pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2011), struktur modal optimal (*optimal capital structure*) suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Margaretha (2011), struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara *risk* dan *return*, sehingga memaksimalkan harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Perusahaan

Secara umum didefinisikan menjadi harga yang sanggup dibayarkan oleh calon pembelinya jika perusahaannya akan dijual (Husnan, 2000). Nilai perusahaan menggambarkan tentang keadaan perusahaan, karena bisa menjadi bahan perhitungan oleh calon investor dalam pengambilan sebuah keputusan. Secara garis besar keputusan melakukan investasi bisa dibedakan menjadi investasi berjangka pendek dan investasi berjangka panjang. Perusahaan dengan tujuan berjangka pendek adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam satu periode waktu, sementara tujuan berjangka panjang adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan berpengaruh besar pada keputusan investasi dalam sebuah perusahaan. Investor dalam menentukan keputusan investasi cenderung melihat nilai perusahaannya lebih dulu. Perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi memiliki pandangan yang baik untuk keberlanjutan perusahaan di masa medatang, dengan begitu bisa memikat minat penanam modal untuk menjalankan investasi.

Sustainability Report

Sustainability report merupakan laporan berkelanjutan perusahaan yang di dalamnya bukan sekedar mencerminkan kemampuan keuangan perusahaan, melainkan juga mencerminkan laporan non-keuangan juga yang antara lain terbagi atas kegiatan lingkungan dan sosial berdasarkan pada kerangka pelaporan yang dikeluarkan oleh GRI. Tujuan dari GRI yaitu memberi dorongan pada pengaplikasian pelaporan keberlanjutan yang menjadi cara bagi entitas supaya bisa lebih berkelanjutan serta memberi kontribusi bagi ekonomi global yang *kontinue*.

Sustainability (keberlanjutan) merupakan keselarasan dalam tiga hal, yaitu *people*(masyarakat) – *planet*(lingkungan) – *profit* (keuntungan), yang diingat dengan konsep *triple bottom line* (TBL) yang perusahaannya bukan hanya terfokus terhadap nilai ekonomi, melainkan juga terhadap nilai lingkungan dan sosial. TBL adalah faktor yang menjadi pertimbangan para investor berkaitan dengan etika bisnis dan praktik berkelanjutan perusahaan (Investopedia, 2018). *Sustainability report* bermaksud

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dijadikan alat interaksi bagi *stakeholder* guna mengetahui bahwa aktivitas perusahaan memiliki hubungan dengan perbaikan praktik kegiatan lingkungan dan sosial.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Konsep MM menunjukkan bahwa kenaikan utang mampu menaikkan nilai perusahaan jika diperkirakan tidak memiliki pajak dan beban transaksi. Peristiwa ini diabsahkan oleh konsep *trade-off* menjelaskan jika pemakaian utang bisa menurunkan beban pajak (Brigham dan Houston, 2001). Konsep *Trade-off* menggambarkan jika struktur modal berada di bawah titik optimal, maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika struktur modal berada di atas titik optimal, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian Masulis (1983) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Chowdhury (2010) dan Antwi (2012). Berdasarkan uraian di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

***Sustainability Report* Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan yang berkenaan dengan utang dan ekuitas digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perbandingan antara modal pinjaman dengan modal sendiri harus tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, sedangkan pengungkapan *sustainability report* diwujudkan melalui laporan kinerja perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Semakin baik kinerja dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut disebabkan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan (Hidayati, 2019).

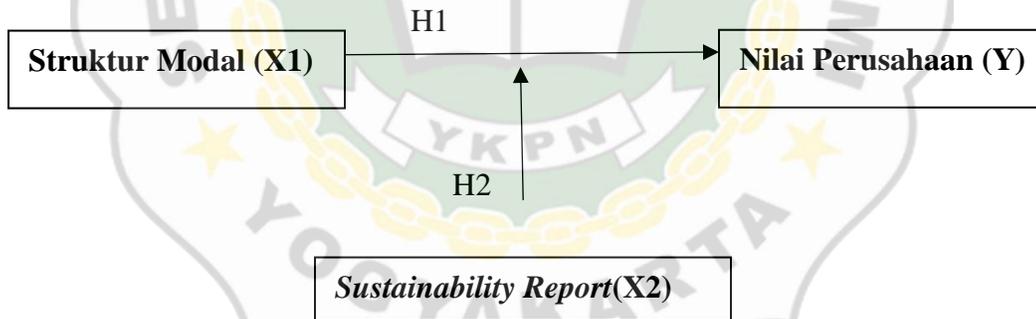
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inkonsistensi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya faktor lain yang ikut mempengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Keberadaan *sustainability report* sebagai variabel moderasi diharapkan dapat berfungsi untuk mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Sari, 2017). *Sustainability report* bertujuan agar perusahaan mampu menghadapi tantangan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Sustainability report* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

MODEL PENELITIAN

Keterkaitan antara variabel struktur modal, *sustainability report* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dalam model penelitian sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel biasanya dilaksanakan secara random, pengumpulan datanya memakai instrument penelitian, analisa datanya dengan kuantitatif atau statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini dilaksanakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan periode waktu lima tahun berturut-turut, yaitu tahun 2015-2019

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2019.
2. Perusahaan pertambangan yang sudah menerbitkan atau tersedia laporan tahunan selama lima tahun secara terus menerus dalam periode 2015-2019.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data keuangan yang lengkap.
4. Perusahaan pertambangan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dalam laporan tahunan selama lima tahun secara terus menerus dalam periode 2015-2019.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Struktur Modal

Pengertian struktur modal ialah perbandingan antara pinjaman berjangka panjang dengan penggunaan modal mandiri. Pendapat dari Brigham dan Houston (2011) struktur modal optimal sebuah perusahaan diartikan menjadi struktur yang akan mengoptimalkan harga saham perusahaannya. Sementara pendapat dari Margaretha (2011), struktur modal optimal ialah struktur modal yang memaksimalkan keseimbangan antara resiko serta pengembalian, dengan demikian bisa mengoptimalkan harga sahamnya. Struktur modal yang optimal akan mendatangkan taraf pengembalian yang maksimal, dengan begitu tidak cuma perusahaan yang mendapatkan laba, namun para pemegang sahamnya juga akan mendapatkan laba (Houston dan Brigham, 2006).

Variabel dependen di proksikan oleh DER yakni keseimbangan yang merefleksikan tentang penggunaan hutang dan ekuitas dalam permodalan perusahaan serta memperlihatkan tentang kemampuan modal internal dalam mencukupi kewajiban. DER ialah salah satu rasio pengaruh yang tujuannya untuk mengukur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan modal internal yang dijaminakan untuk semua hutang perusahaan. formula dan perhitungan *debt to equity ratio* yakni:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Secara umum didefinisikan menjadi harga yang sanggup dibayarkan oleh calon pembelinya jika perusahaannya akan dijual (Husnan, 2000). Nilai perusahaan menggambarkan tentang keadaan perusahaan, karena bisa menjadi bahan perhitungan oleh calon investor dalam pengambilan sebuah keputusan.

Nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang kuat pada keputusan investasi dalam sebuah perusahaan. investor dalam menentukan untuk berinvestasi cenderung melihat nilai perusahaannya lebih dulu. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik untuk keberlangsungan perusahaan pada masa mendatang, dengan demikian bisa memikat minat investornya untuk melakukan investasi. Formulasi yang dipakai dalam penghitungan nilai perusahaan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Sustainability Report

Didefinisikan sebagai pelaporan berkelanjutan perusahaan yang di dalamnya bukan cuma mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mencerminkan laporan non-keuangan dan menjelaskan kegiatan laporan sosial berdasarkan kerangka pelaporan yang dikeluarkan oleh GRI. Variabel moderasi dalam penelitiannya ini diungkapkan dalam proksi SRDI. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika perusahaan melakukan pengungkapan, sementara apabila perusahaannya tidak melakukan pengungkapan sebuah butir akan diberikan nilai 0. Rumus yang digunakan dalam penghitungan adalah:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan tentang sebuah data yang dapat diketahui dari nilai minimum, nilai maksimum, rerata dan simpangan baku (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyanto, 2013). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kesalahan, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Dilaksanakan apabila regresi liniernya memakai lebih dari satu variabel independen. Apabila variabel independen cuma satu, maka tidak mungkin mengalami multikolinieritas, dengan demikian ujinya tidak harus dilaksanakan. Pengujian ini tujuannya adalah menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi antar variabel bebasnya (Zulfikar, 2016).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dijadikan sebagai pengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1.

Uji Parsial (t)

Hasil uji t umumnya memperlihatkan pengaruh suatu variabel bebas secara mandiri dalam menjelaskan varians variabel terikat Menurut Santoso (2012), dasar pengambilan keputusan ialah:

Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ataupun nilai probabilitasnya lebih besar daripada taraf signifikansinya ($sig < 0,05$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal itu memperlihatkan jika variabel terikat tidak mempengaruhi variabel terikat. Namun, apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ataupun nilai probabilitasnya lebih kecil daripada taraf signifikansinya ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal itu memperlihatkan jika variabel terikat tidak mempengaruhi variabel terikat.

Uji Moderated Regression

Menurut Ghozali (2013), setelah dilakukan uji normalitas, heterokedasitas, autokorelasi, dan multikolonieritas langkah selanjutnya adalah uji moderated regression analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dalam persamaan regresi yang memuat unsur interaksi (perkalian dua ataupun lebih variabel bebas).

Rumus persamaan regresi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DER}$$

Hipotesis 1

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{SRDI} + \beta_3 \text{DER} * \text{SRDI}$$

Hipotesis 2

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	47
Tahun pengamatan	5 Tahun
Perusahaan yang tidak menerbitkan atau tidak tersedia pada laporan tahunan berturut-turut	(13)
Perusahaan pertambangan yang tidak melakukan pengungkapan <i>sustainability report</i> dalam pelaporan tahunan	(18)
Total sampel yang dianalisis	16x5 = 80

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	80	0.140	34.060	1.98025	4.006569
Nilai Perusahaan	80	0.013	4.764	1.22771	1.028007
<i>Sustainability Report</i>	80	0.044	1.109	0.30554	0.221386

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel di atas memperlihatkan jika besaran struktur modal tahun 2015-2019 adalah diantara minimum 0.140 dan maksimum 34.060. Nilai reratanya 1.98025 serta simpangan bakunya 4.006569. Artinya proporsi total utang yang memiliki perusahaan paling rendah sebesar 0.14%, paling tinggi sebesar 34.06% dengan nilai rata-rata 1.98% terhadap total modal yang dimiliki perusahaan dengan sampel penelitian. Besaran nilai perusahaan tahun 2015-2019 adalah diantara minimum 0.013 dan maksimum 4.764. Nilai reratanya 1.22771 serta simpangan bakunya 1.0228007. Tabel di atas memperlihatkan jika besaran pengungkapan *sustainability report* tahun 2015-2019 adalah minimum 0.044 dan maksimum 1.109. Nilai reratanya 0.30554 serta simpangan bakunya 0.221386.

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.074	0.200	Normal

Berdasar pada hasil pengujiannya yang tersaji dalam tabel 1 memperlihatkan jika variabel nilai perusahaan mempunyai nilai signifikansinya 0.200, yang artinya nilai tersebut > 0.05 . Sehingga bisa diberikan sebuah kesimpulan jika data penelitiannya terdistribusi secara normal.

Table 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
DER	0.996	1.004	Tidak Terjadi Multikolinieritas
SRDI	0.996	1.004	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil pengujiannya yang tersaji dalam tabel di atas memperlihatkan jika nilai *Tolerance* $> 0,10$. Hasil penghitungannya nilai VIF memperlihatkan hasil yang sama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jika nilainya $VIF < 10$. Sehingga bisa diberikan sebuah kesimpulan jika model regresinya tidak mengalami multikolinearitas serta layak untuk dipergunakan.

Table 5. Uji Autokorelasi

Model	k:N	dU	4-Du	Durbin-Watson	Keterangan
Value	2:80	1.6882	2.3118	1.831	Tidak Terjadi Autokorelasi

Dalam tabel 5 memperlihatkan jika nilai DW ialah 1.831, $dU = 1.6882$, dan $4dU = 2.3118$. Nilainya DW ialah 1.831 posisinya diantara 1.6882 hingga 2.3118. sehingga bisa diberikan kesimpulan jika datanya tidak mengalami autokorelasi antar nilai variabel pengganggunya.

Table 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.	Keterangan
DER	0.162	0.872	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SRDI	-0.806	0.423	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Pengujiannya memakai uji *Glejser* yang datanya tersaji dalam table 4 memperlihatkan jika nilai signifikansinya variabel sustainability report ialah 0.423 serta variabel struktur modal ialah 0.872. hasil signifikansinya itu lebih dari taraf kepercayaan 5%. Sehingga bisa diberikan kesimpulan jika model regresinya tidak mengalami heteroskedastisitas.

Table 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		
			r^2	Adj. R^2	Thitung	Tabel	Sig.
DER	1.358	0.928	0.112	0.100	3.021	1.666	0.003

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER*SRD	0.910	0.235	0.118	0.093	3.033	1.666	0.003
I							

Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Dari Tabel 7 terlihat jika nilai t_{hitung} ialah 3.021 bila diperbandingkan dengan t_{tabel} dalam taraf signifikansinya 0.05 yakni 1.666, jadi t_{hitung} lebih tinggi jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($3.021 > 1.666$). Nilai signifikansinya 0.003 memperlihatkan jika nilainya lebih rendah dari pada nilai dalam taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya, yakni 0.05 ($0.003 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal mempengaruhi secara positif serta signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H1 didukung. Table 7 menjelaskan bahwa t_{hitung} ialah 3.033 dila dibandingkan dengan t_{tabel} yakni 1.666, jadi t_{hitung} lebih tinggi jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($3.033 > 1.666$). Nilai signifikansinya 0.003 memperlihatkan jika nilainya lebih rendah dari pada nilai dalam taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya, yakni 0.05 ($0.003 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesisnya didukung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 memperlihatkan jika nilai R^2 ialah 0.112 dan 0.118 yang artinya jika 11.2% varians nilai perusahaan (PBV) bisa diterangkan dari varians DER. Selebihnya yakni 88.2% dijelaskan dari faktor lainnya diluar model penelitiannya. Kemudian 0.118 yang artinya jika 11.8% varians nilai perusahaan (PBV) bisa diterangkan dari varians struktur model DER dan *sustainability report* (SRDI), sehingga 88.4% dijelaskan dari faktor lainnya diluar model penelitiannya.

Table 8. Uji Hipotesis regresi sederhana *sustainability report* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai F		
			r^2	Adj. R^2	Fhitung	F _{Tabel}	Sig.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER	1.386	0.993	0.116	0.079	3.075		0.033
SRDI		0.110					
DER*SRDI		0.191					

Uji Simultan (*F test*)

Tabel 8 memperlihatkan jika nilai F_{hitung} ialah 3.075 dan nilai signifikansi sebesar 0.033. hasilnya tersebut memperlihatkan nilai yang lebih kecil bila diperbandingkan dengan taraf signifikansinya yang sebelumnya sudah ditetapkan, yakni 0.05 ($0.033 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 didukung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 memperlihatkan jika nilai R^2 ialah 0.116 yang artinya jika 11.6% varians nilai perusahaan (PBV) bisa diterangkan dari varians struktur model DER, *sustainability report* (SRDI) serta interaksi antara DER dan SRDI. Selebihnya yakni 88.4% dijelaskan dari faktor lainnya diluar model penelitiannya.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis memperlihatkan jika struktur modal mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Koefisien regresinya ialah 0.928 memperlihatkan jika struktur modal memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan (PBV). Mengacu dari tabel 7 terlihat jika nilai t_{hitung} adalah 3.021 apabila diperbandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansinya 0.05, yakni 1.666, jadi t_{hitung} lebih tinggi dari pada t_{tabel} ($3.021 > 1.666$). Nilai signifikansinya 0.003 memperlihatkan jika nilainya lebih rendah dari pada nilai dalam taraf signifikansi yang digunakan, yakni 0.05 ($0.003 < 0.05$). Sehingga maka dari itu, bisa diberikan kesimpulan jika struktur modal memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Jadi hipotesa alternatif yang pertama dinyatakan diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

***Sustainability Report* Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap**

Hasil dari pengujian hipotesis memperlihatkan jika *sustainability report* memoderasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan (PBV). Koefisien regresinya ialah 0.191 memperlihatkan jika variabel interaksi antara struktur modal dan *sustainability report* memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan (PBV). Mengacu dari Tabel 8 terlihat jika nilai signifikansinya adalah 0.033 memperlihatkan jika nilainya lebih rendah dari pada nilai dalam taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya, yakni 0.05 ($0.003 < 0.05$). Sehingga, bisa diberikan kesimpulan jika *sustainability report* memoderasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan (PBV). Jadi hipotesa alternatif yang kedua dinyatakan didukung.

Hasil penelitiannya memberikan bukti jika *sustainability report* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV. Sehingga dengan terpenuhinya nilai indeks *sustainability report* juga akan menaikkan nilai perusahaan

Perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report* mempunyai tujuan untuk memikat minat investor supaya melakukan pembelian saham perusahaan dengan demikian akan menaikkan jumlah saham yang beredar serta harga dari saham perusahaannya memperlihatkan misi berkesinambungan dan kewajiban pada pemegang saham. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitiannya tersebut relevan dengan penelitiannya Fatchan (2016) yang menyatakan jika *sustainability report* memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang di moderasi *sustainability report*. Sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 80 perusahaan pertambangan periode 2015-2019. Berikut kesimpulan hasil penelitian:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI 2015-2019.
2. *Sustainability report* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2019.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk perbaikan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian menggunakan 80 sampel pada perusahaan yaitu perusahaan pertambangan tercatat di BEI periode 2015-2019. Penelitian yang lain bisa memperbanyak sampel pada penelitian dengan memperpanjang tahun penelitian atau mempertimbangkan sektor perusahaan lainnya misalnya sektor manufaktur yang jumlahnya lebih banyak sehingga hasil bisa mendekati keadaan yang sebenarnya
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* saja dan hal itu dapat mengakibatkan hasil yang bias karena tidak ada ketentuan baku yang dijadikan acuan sehingga pemberian skor indeks untuk kategori yang sama dapat berbeda antar peneliti
3. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel independen yang diteliti hanya dapat menjelaskan 11,20% variasi nilai perusahaan sehingga masih terdapat 88,80% variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen yang lain seperti kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan atau variabel yang lain.

Saran Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Untuk penelitian yang lain bisa menambah jumlah periode pengamatan dan jumlah sampel serta menggunakan perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan aktivitas SR
- 2) Peneliti yang lain bisa menambah variabel independen seperti profitabilitas, *investment opportunity set* dan yang lain untuk mengukur nilai perusahaan
- 3) Pengungkapan SR perusahaan hendaknya harus tetap dilakukan perusahaan dan ditingkatkan dari tahun ke tahun serta senantiasa menambah jumlah pengungkapan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan, keadaan, dan kondisi masyarakat

Implikasi

Implikasi penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Penelitian ini juga menambah bahan referensi dan wawasan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, temuan ini memperluas teori-teori tentang manajemen keuangan dalam suatu perusahaan seperti Bringham dan Houston (2001). Temuan ini juga memperluas hasil penelitian Masulis (1983) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan signifikan, pernyataan tersebut diperkuat oleh Chowdhury dan Chowdhury (2010), begitu juga dengan penelitian Antwi *et al.* (2012) modal pengaruh positif dan signifikan.

Temuan ini juga memperluas hasil penelitian Fatchan (2016), yang menunjukkan jika *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* bertujuan untuk menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar dan harga saham perusahaan karena menunjukkan misi berkelanjutan serta tanggung jawabnya kepada pemegang saham. Perusahaan dengan pelaksanaan *sustainability report* juga lebih diminati investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Suchahyo, U. S., & Elisabeth, D. (2015). Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 15 (1), 119-136.
- Brigham & Houston. 2014. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Inggi Rovita dan Siti Ragil Handayani dan Nila Firdausi Nuzula (2014). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17 (1), 1-9.
- Fahrizal, Helmy. 2013. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hamidy, Rahman Rusdi dan I Gusti Bagus Wiksuana dan Luh Gede Sri Artini. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 665-682.
- Husnan, A. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jayagiri, Dyah Saraswati. 2018. Pengaruh *Sustainability Reporting*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Surakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latifah, S., W. & Budiluhur, M. (2017). "Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 13-18.
- Maula, Ismatul. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. Program Sarjana S-1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mawardi, Normasari dan Dwi Purwant dan Maslichah. (2019). "Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating." *E-JRA*, 01-15.
- Mayangsari, Sekar dan Yovani Gunawan. (2015). Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Investment Opportunity Set*" *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 1-12.
- Mimba, Kadek dan Dina Sabina Rini dan Ni Putu Sri Harta. (2019). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan." *e-Jurnal Akuntansi*, 34.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Perdana, R. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Publik Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.1*, 2013
- Permatasari Diana dan Devi Farah Azizah. (2018). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61: 101-102.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 4.
- Putri, J. (2016). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik." *JOM FISIP Vol. 3*, 1-12
- Roza, Bella Oktavia. 2019. Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2013-2017. Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Lampung. Lampung.
- Safrida, Eli. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Program Pascasarjana S-2 Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sari, Citra Mulya. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) Sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Perusahaan *Property* dan *RealEstate*. Tesis. Program Pascasarjana S-2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Setyabudi, Arif. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia. Tesis. Program Pascasarjana S-2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syardiana, Gita dan Ahmad Rodoni. 2015. pengaruh *investment opportunity set* (ROA), struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*: Vol. VIII, 39-46.

Yuniasih dan Wirakusuma. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Media Audi*. 4 (1), 1-10.

Y, Supriyanto dan Shita Lusi Wardhani dan Retno Wulandari. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 2017.

